**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 187 Manu-manu**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Materi Pembelajaran : Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber**

 **daya alam**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**
2. Mengenal sumber daya alam kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten atau kota dan propinsi.
3. **Kompetensi Dasar**
	1. Mengenali aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya.
4. **Indikator**
	* + Kognitif

1. Produk

* 1. Mengetahui bentuk-bentuk aktivitas ekonomi, sumber daya alam hayati dan non hayati

2. Proses

* 1. Mempelajari bentuk-bentuk aktivitas ekonomi, sumber daya alam hayati dan nonhayati secara berkelompok
* Psikomotor
	+ 1. Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas
* Afektif
	1. Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab, hati-hati dan teliti dalam mengerjakan tugasnya

2. Keterampilan sosial

* 1. Siswa dapat bertanya dan menyumbangkan ide atau pendapat pada saat pembelajaran berlangsung
1. **Tujuan Pembelajaran**
* Kognitif

1. Produk

* 1. Siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk aktivitas ekonomi, sumber daya alam hayati dan nonhayati

2. Proses

* 1. Siswa menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi, sumber daya alam hayati dan nonhayati secara berkelompok
* Psikomotor
1. Siswa Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas
* Afektif

Karakter

a. Jujur, siswa jujur dalam melaksanakan tugas yang diberikan

1. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab dalam penyelesaian tugasnya
2. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya
3. Teliti, siswa teliti dalam mengerjakan tugasnya
4. Keterampilan sosial
5. Bertanya, siswa bertanya tentang perintah yang diberikan
6. Menyumbang ide atau pendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung
7. **Materi Ajar**
* Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi

2. Sumber Daya Alam

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
* Model : Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
* Metode :
1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
5. **Sumber / Media Pembelajaran :**
6. Sumber : Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
7. Media : Nomor
8. **Skenario Pembelajaran**
	* 1. Kegiatan awal (15 menit)

Siswa menyiapkan diri untuk belajar dengan berdo’a bersama

Siswa diabsen oleh guru

Siswa diberikan apersepsi

Tujuan pembelajaran

* + 1. Kegiatan Inti (45 Menit)
1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
6. Kesimpulan.
	* 1. Kegiatan akhir (10 menit)
	1. Siswa diberikan pesan-pesan moral
	2. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama
7. **Penilaian**
8. Teknik penilaian : Tes
9. Bentuk instrumen : Tes tulisan
10. Instrumen : Esai (terlampir)
11. Kunci jawaban : Terlampir
12. Pedoman penskoran : Terlampir

**Soppeng, 11 September 2015**

**Guru wali kelas IV Peneliti**

**Hj.Rosmawati, A.Ma.Pd Ikramullah**

**NIP.19571231 198911 2 006 NIM.1147040137**

 **Mengetahui,**

 **Kepala Sekolah SDN 187 Manu-manu**

**Sitti Halijah, S.Pd
NIP.19721231 199505 2 002**

**Materi Ajar**

**Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.**

**1. Bentuk Aktivitas Ekonomi**

Kalian tentu masih ingat tujuan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitaskonsumsi.

***a. Aktivitas Produksi***

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

1) Pertanian

Negara kita disebut negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Sekarang sudah banyak para petani mengolah tanah menggunakan traktor. Hasil pertanian berupa bahan pangan. Untuk mendapatkan hasil panen yang baik dilaksanakan program Panca Usaha Tani, yaitu pemilihan bibit unggul, pengairan cukup, pemupukan tepat, pemberantasan hama penyakit, serta pengolahan tanah yang baik

2) Peternakan

Sekarang usaha peternakan semakin maju, seperti peternakan ayam dan sapi. Para peternak ayam mampu menetaskan anak ayam sampai beribu-ribu ekor. Alat penetasannya menggunakan mesin penetas. Untuk meningkatkan kualitas ternak sapi, dilakukan kawin silang antara sapi lokal dengan sapi luar negeri melalui program *inseminasi* atau kawin suntik. Hasil peternakan ayam dan sapi antara lain telur, daging, susu, dan kulit.

3) Perikanan

Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.

4) Perindustrian

Perindustrian di negara telah mampu memproduksi barangbarang\ yang berkualitas bagus. Banyak produk, seperti tekstil, radio, dan televisi di ekspor ke luar negeri. Bahkan para putra bangsa sekarang telah mampu membuat kendaraan berteknologi tinggi, seperti kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang. Coba sebutkan nama dan tempat industri tersebut!

***b. Aktivitas Distribusi***

Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan.

1) Transportasi

Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima oleh konsumen. Contohnya: Petani mengangkut sayuran dan buah-buahan dari perkebunan dibawa ke pasar atau toko. Nelayan mengangkut ikan dari laut dibawa ke pasar,mke toko atau langsung ke rumah-rumah penduduk. Caranya ada yang dipikul atau digendong. Ada pula menggunakan alat angkut, seperti sepeda, gerobag, becak, pick up dan truk. Sekarang alat angkutan barang banyak menggunakan kendaraan bermesin dan bermuatan banyak, seperti truk peti kemas, truk tangki, kereta api, kapal tangker dan pesawat terbang kargo Truk tangki mengangkut bahan bakar minyak dari pabrik dibawa ke agen penyalur minyak. Kapal tangker mengangkut bahan bakar minyak dan gas alam.

2) Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir.

- *Pedagang eceran* atau pengecer adalah pedagang yang menjual barang secara eceran langsung kepada konsumen. Pedagang eceran atau pengecer disebut retailer. Misalnya pedagang sayuran di pasar tradisional dan pedagang keliling di kampung-kampung.

- *Pedagang grosir* adalah pedagang yang membeli barang dalamjumlah banyak dari produsen, kemudian dijual kepada pedagang eceran. Misalnya pedagang ikan di pasar induk

***c. Aktivitas Konsumsi***

Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam misalnya : makan buah-buahan, mandi di laut, panjat tebing dan sebagainya. Sedangkan aktivitas konsumsi bentuk lain misalnya bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar dan sebagainya.

**2. Sumber Daya Alam**

Kalian tentu masih ingat apa yang dimaksud sumber daya alam. Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cara pemanfaatannya melalui aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

***a. Sumber daya alam hayati***

Sumber daya alam hayati atau disebut juga sumber daya alam abiotik berupa makhluk hidup, terdiri atas tumbuhan dan hewan.

1) Tumbuh-tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tanaman berumur pendek dan tanaman berumur panjang.

- Tanaman berumur pendek, seperti padi, jagung, kacang, dan melon sudah dapat dipetik hasilnya pada umur tiga sampai enam bulan. Biasanya tanaman ini dipetik atau dipanen sekali saja.

- Tanaman berumur panjang, seperti randu, jati, dan kelapa baru dapat dimanfaatkan hasilnya setelah berumur lima sampai sepuluh tahun. Tanaman berumur panjang dapat berbuah beberapa kali. Hasil dari tumbuh-tumbuhan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti padi dan jagung untuk makanan, randu dan kapas untuk bahan pakaian, jati untuk bahan rumah, kulit pohon kina untuk obat penyakit malaria, dan sebagainya.

2) Hewan

Hewan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hewan ternak dan hewan liar.

- Hewan ternak yaitu hewan yang dipelihara atau dibudidayakan oleh manusia, seperti ayam, sapi, kerbau, burung puyuh, dan sebagainya.

- Hewan liar yaitu hewan yang hidup di alam bebas, seperti rusa, banteng, burung, ikan, dan sebagainya.

Hasil hewan yang berupa telur, daging, susu, dan ikan untuk bahan makanan. Sedangkan kulit sapi, kulit banteng dan kulit rusa untuk bahan sepatu, tas dan jaket.

***b. Sumber Daya Alam Nonhayati***

Sumber daya alam non hayati atau disebut juga sumber daya alam abiotik berupa benda-benda mati, seperti tanah, air, dan barang tambang.

1) Tanah

Sumber daya tanah di sekitar kita berupa tanah gambut, tanah liat, tanah berpasir, berbatu, padas dan lain-lainnya. Bagian tanah yang subur dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Tanaman pertanian menghasilkan bahan makanan, sedangkan tanaman perkebunan menghasilkan bahan industri dan perdagangan.

2) Air

Negara Indonesia disebut negara maritim, karena sebagian besar wilayahnya berupa lautan atau perairan. Selain di laut, air terdapat juga di sungai-sungai dan danau. Sumber daya air dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan perikanan.

3) Barang tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang ada di dalam perut bumi. Persediaannya terbatas dan tidak dapat diusahakan kembali. Makin lama barang tambang akan habis. Oleh karena itu, penggunaannya harus dihemat. Ada sebagian barang tambang yang dimanfaatkan sebagai sumber tenaga, misalnya minyak bumi, gas alam, dan batubara.

**Lembar Kerja Siswa Siklus I**

**Pertemuan 1**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : ……………………........

Alokasi Waktu : 20 menit

Nama anggota kelompok : 1…………………

 2…………………

 3…………………

 4…………………

 5…………………

**Jawablah soal dibawah ini dengan benar !**

Sebutkan dan jelaskan jenis bentuk aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam?

Jawab:

Bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?

Jawab:

Jelaskan perngertian aktifitas distribusi dengan aktifitas komsumsi?

Jawab :

Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati?

Jawab:

Jelaskan pengertian sumber daya alam?

Jawab:

Selamat Bekerja ☺

**Kunci Jawaban LKS**

**Siklus I**

**Pertemuan I**

1. -Aktifitas produksi. Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam

-Aktifitas distribusi. Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen

-Aktifitas komsumsi. Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi.

1. Yaitu dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya.
2. Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Sedangkan Aktifitas komsumsiAktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang.
3. Jenis-jenis sumber daya alam hayati yaitu tumbuhan dan hewan sedangkan sumber daya alam nonhayati yaitu tanah, air, dan barang tambang.
4. Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cara pemanfaatannya melalui aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi.

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri Perumnas**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Materi Pembelajaran : Aktifitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Potensi**

 **Lain di Daerah**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

* + 1. **Standar Kompetensi**
1. Mengenal sumber daya alam kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten atau kota dan propinsi.
2. **Kompetensi Dasar**
	1. Mengenali aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya.
3. **Indikator**
	* + Kognitif

1. Produk

* 1. Mengetahui aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain di daerah

2. Proses

* 1. Mempelajari aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain di daerah
* Psikomotor
	+ 1. Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas
* Afektif
	1. Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab, hati-hati dan teliti dalam mengerjakan tugasnya

2. Keterampilan sosial

* 1. Siswa dapat bertanya dan menyumbangkan ide atau pendapat pada saat pembelajaran berlangsung
1. **Tujuan Pembelajaran**
* Kognitif

1. Produk

* 1. Siswa dapat mengetahui aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain di daerah

2. Proses

1. Siswa menyebutkan aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain di daerah
* Psikomotor
	1. Siswa Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas
* Afektif

Karakter

a. Jujur, siswa jujur dalam melaksanakan tugas yang diberikan

* 1. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab dalam penyelesaian tugasnya
	2. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya
	3. Teliti, siswa teliti dalam mengerjakan tugasnya
* Keterampilan sosial
	1. Bertanya, siswa bertanya tentang perintah yang diberikan
	2. Menyumbang ide atau pendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung
1. **Materi Ajar**
* Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain di daerah.
1. **Model dan Metode Pembelajaran**
* Model : Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
* Metode :
	+ 1. Ceramah
		2. Tanya jawab
		3. Diskusi
		4. Penugasan
1. **Sumber / Media Pembelajaran :**
* Sumber : Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
* Media : Nomor
1. **Skenario Pembelajaran**
	* 1. Kegiatan awal (15 menit)

Siswa menyiapkan diri untuk belajar dengan berdo’a bersama

Siswa diabsen oleh guru

Siswa diberikan apersepsi

Tujuan pembelajaran

* + 1. Kegiatan Inti (45 Menit)
			1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
			2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
			3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
			4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
			5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
			6. Kesimpulan.
		2. Kegiatan akhir (10 menit)
	1. Siswa diberikan pesan-pesan moral
	2. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama
1. **Penilaian**
	* 1. Teknik penilaian : Tes
		2. Bentuk instrumen : Tes tulisan
		3. Instrumen : Esai (terlampir)
		4. Kunci jawaban : Terlampir
		5. Pedoman penskoran : Terlampir

 **Soppeng, 14 September 2015**

**Guru wali kelas IV Peneliti**

**Hj.Rosmawati, A.Ma.Pd Ikramullah**

**NIP.19571231 198911 2 006 NIM.1147040137**

 **Mengetahui,**

 **Kepala Sekolah SDN 187 Manu-manu**

**Sitti Halijah, S.Pd
 NIP.19721231 199505 2 002**

**Materi Ajar**

**Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Potensi Lain di Daerah**

**1. Aktivitas Ekonomi**

Selain mengelola sumber daya alam, aktivitas ekonomi yang dilakukan warga masyarakat adalah memanfaatkan potensi lain di daerah setempat. Potensi tersebut misalnya tersedianya sarana dan prasarana di suatu tempat yang strategis. Bentuk aktivitas ekonomi warga sekitar tempat ini sebagian besar adalah pelayanan jasa.

***a. Tempat-Tempat Strategis***

Setiap daerah memiliki tempat-tempat yang strategis beserta sarana dan prasarananya. Tempat-tempat tersebut antara lain pantai, lautan,sungai, danau, dataran tinggi dan dataran rendah.

*1) Pantai*

Pantai adalah daratan di tepi laut. Pantai yang landai, berpasir dan bersih sering dikunjungi para wisatawan. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan, seperti berjemur, bermain layang-layang, olahraga, dan sebagainya. Masyarakat setempat membuka usaha pariwisata. Ada yang mendirikan tempat penginapan, rumah makan, dan took cinderamata. Ada pula yang membuka usaha jasa transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, dan kursus pelatihan olahraga pantai maupun olahraga air. Saat tidak ada hujan, pantai sering digunakan untuk ajang pentas seni, festival layang-layang dan lomba olahraga. Pada bulan Oktober 2008 Pantai Kuta dan beberapa pantai di Bali dimanfaatkan untuk penyelenggaraan Kejuaraan Asean Beach Games atau kejuaraan olahraga pantai se-Asia.

*2) Lautan*

Sebagian besar wilayah negara kita berupa lautan. Selain diambil hasilnya, lautan dimanfaatkan untuk wisata bahari. Di dalam laut terdapat pemandangan berupa taman laut yang menakjubkan. Ikan berwarna-warni berenang di antara terumbu karang yang indah. Para wisatawan menikmati pemandangan bawah laut dengan cara menyelam, atau lewat kaca di dinding lambung kapal bagian bawah. Masyarakat sekitar membuka berbagai usaha wisata bahari, antara lain penyewaan kapal atau perahu motor, penyewaan perlengkapan selam dan olah raga air. Ada pula yang menjadi pemandu wisata, mendirikan toko peralatan pancing dan pakaian renang.

*3) Sungai*

Kondisi sungai di sekitar kita beragam. Manfaat sungai juga beragam. Sungai yang besar dan dalam, dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Masyarakat sekitarnya membuka berbagai usaha, seperti penyewaan perahu, membuka warung apung, dan ada yang menjadi kuli angkut. Sungai yang berjeram-jeram dimanfaatkan untuk rekreasi, misalnya memancing dan olahraga arung jeram. Di sekitar sungai ini, masyarakat ada yang membuka usaha penyewaan perahu karet beserta perlengkapannya. Ada pula yang mendirikan toko alat olahraga arung jeram dan pancing.

*4) Danau*

Selain untuk pengairan, danau dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi. Danau Kelimutu di Nusa Tenggara Timur memiliki pemandangan indah. Permukaan airnya nampak tiga warna, yaitu merah, putih, dan biru. Danau Toba di Sumatera Utara sangat indah dan luas. Di tengah danau Toba terdapat Pulau Samosir. Danau ini sering digunakan untuk olahraga selancar.

*5) Dataran tinggi*

Daerah dataran tinggi adalah tempat yang sejuk dan segar. Selain untuk perkebunan, daerah dataran tinggi dimanfaatkan untuk peristirahatan. Masyarakat setempat banyak yang membuka usaha perhotelan. Ada bagian dataran tinggi yang bertebing. Di bagian ini dimanfaatkan untuk olahraga panjat tebing dan gantole.

*6) Dataran Rendah*

Selain untuk lahan pertanian dan peternakan, daerah dataran rendah dimanfaatkan untuk perumahan, perkantoran, pertokoan, rumah sakit, gedung sekolah, gedung pertunjukan dan sebagainya. Di daerah ini terdapat berbagai sarana dan prasarana. Usaha yang dilakukan anggota masyarakat amat beragam. Pada umumnya berupa pelayanan jasa.

***b. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Potensi Lain di Daerah***

Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain adalah aktivitas ekonomi yang berupa pelayanan jasa. Seseorang yang member pelayanan jasa mendapat upah yang berupa uang. Selanjutnya uang digunakan untuk membeli barang kebutuhan hidupnya. Adapun aktivitas ekonomi di bidang pelayanan jasa antara lain sebagai berikut:

*1) Buruh atau Tenaga Kasar*

Buruh atau tenaga kasar pada umumnya dalam bekerja hanya mengutamakan tenaga fisik. Misalnya buruh angkut, tukang cuci, tukang sampah, dan tukang gali.

*2) Pegawai Negeri*

Pegawai Negeri tugasnya memberi pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam menjalankan tugas lebih banyak menggunakan pikiran dan perasaan daripada tenaga fisik.

*3) TNI dan POLRI*

TNI adalah singkatan dari Tentara Nasional Indonesia. Tugasnya menjaga keselamatan negara dan bangsa dari gangguan bangsa asing. POLRI singkatan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tugas POLRI, yaitu menjaga keamanan masyarakat dari gangguan anggota masyarakat lainnya.

*4) Perbengkelan*

Perbengkelan adalah kegiatan memberi jasa layanan perbaikan kendaraan. Misalnya sepeda, sepeda motor, mobil, kereta api, kapal, dan lain sebagainya. Tenaga kerja yang melayani perbaikan kendaraan disebut montir. Juga ada tukang tambal ban.

*5) Kesehatan*

Pemberian layanan kesehatan bertempat di Rumah Sakit,Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau klinik. Para petugas layanan kesehatan disebut Paramedis, seperti dokter, perawat, dan bidan.

*6) Transportasi*

Aktivitas transportasi, yaitu memberi pelayanan angkutan dari suatu tempat ke tempat lain. Sumber daya manusia yang bekerja di bidang transportasi antara lain sopir, pilot, nahkoda, masinis, dan pramugari.

*7) Pendidikan*

Sumber daya manusia yang bertugas di bidang pendidikan adalah guru, dosen, widyaiswara dan tutor. Kegiatan mereka memberi layanan di bidang pendidikan, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih.

*8) Salon Kecantikan*

Salon kecantikan adalah tempat untuk pelayanan perawatan kecantikan. Tenaga kerja yang memberi pelayanan antara lain kapster, tukang cukur, dan perias.

*9) Rumah Mode*

Rumah mode adalah tempat pelayanan tata busana atau berpakaian. Sumber daya manusia yang bekerja di sini adalah perancang busana, penjahit, tukang sepatu, dan lain-lainnya.

*10) Perhotelan*

Perhotelan adalah aktivitas yang menyangkut pelayanan penginapan dengan menyediakan makanan dan hiburan. Tenaga kerja yang terlibat pada usaha perhotelan antara lain penerima tamu, tukang pembersih kamar, tukang cuci, tukang taman, juru masak (koki), pramuladi, penyanyi, dan musisi.

**Lembar Kerja Siswa Siklus I**

**Pertemuan 1I**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : ……………………........

Alokasi Waktu : 20 menit

Nama anggota kelompok : 1…………………

 2…………………

 3…………………

 4…………………

 5…………………

**Jawablah soal dibawah ini dengan benar !**

Sebutkan dan jelaskan 2 tempat-tempat strategis yang berkaitan dengan potensi lain di daerah !

Jawab:

Mengapa Danau Kelimutu di Nusa Tenggara Timur memiliki pemandangan yang indah ?

Jawab:

Sebutkan 5 aktifitas ekonomi dibidang pelayanan jasa !

Jawab:

Jelaskan tugas TNI dan POLRI !

Jawab :

Jelaskan pengertian perbengkelan!

Jawab:

Selamat Bekerja ☺

**Kunci Jawaban LKS**

**Siklus I**

**Pertemuan II**

*1) Pantai*

Pantai adalah daratan di tepi laut. Pantai yang landai, berpasir dan bersih sering dikunjungi para wisatawan. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan, seperti berjemur, bermain layang-layang, olahraga, dan sebagainya

 *2) Lautan*

Sebagian besar wilayah negara kita berupa lautan. Selain diambil hasilnya, lautan dimanfaatkan untuk wisata bahari. Di dalam laut terdapat pemandangan berupa taman laut yang menakjubkan. Ikan berwarna-warni berenang di antara terumbu karang yang indah.

*3) Sungai*

Kondisi sungai di sekitar kita beragam. Manfaat sungai juga beragam. Sungai yang besar dan dalam, dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Masyarakat sekitarnya membuka berbagai usaha, seperti penyewaan perahu, membuka warung apung, dan ada yang menjadi kuli angkut

*4) Danau*

Selain untuk pengairan, danau dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi. Danau Kelimutu di Nusa Tenggara Timur memiliki pemandangan indah. Permukaan airnya nampak tiga warna, yaitu merah, putih, dan biru

*5) Dataran tinggi*

Daerah dataran tinggi adalah tempat yang sejuk dan segar. Selain untuk perkebunan, daerah dataran tinggi dimanfaatkan untuk peristirahatan. Masyarakat setempat banyak yang membuka usaha perhotelan

*6) Dataran Rendah*

Selain untuk lahan pertanian dan peternakan, daerah dataran rendah dimanfaatkan untuk perumahan, perkantoran, pertokoan, rumah sakit, gedung sekolah, gedung pertunjukan dan sebagainya

Karena permukaan airnya nampak tiga warna, yaitu merah, putih, dan biru

Buruh atau tenaga kasar, Pegawai negeri, TNI dan POLRI, Perbengkelan, Kesehatan, Transportasi, Pendidikan .

TNI adalah singkatan dari Tentara Nasional Indonesia. Tugasnya menjaga keselamatan negara dan bangsa dari gangguan bangsa asing. POLRI singkatan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tugas POLRI, yaitu menjaga keamanan masyarakat dari gangguan anggota masyarakat lainnya

Perbengkelan adalah kegiatan memberi jasa layanan perbaikan kendaraan

Pedoman Penskoran :

1. 30

2. 15

3. 20

4. 20

5. 15

Rumus : Jumlah skor perolehan : Jumlah skor maksimal x 100%

**Tes Akhir Pembelajaran**

**Siklus : I**

**Nama Siswa : ..................................**

**Kelas / Semester : IV/II**

**Mata Pelajaran : IPS**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

Selain mengelola sumber daya alam, aktivitas ekonomi yang dilakukan warga masyarakat adalah……………………………..

2.  Buruh atau tenaga kasar pada umumnya dalam bekerja hanya      mengutamakan……………………..

3.  Tenaga kerja yang melayani perbaikan kendaraan disebut …...............................

4.  Perbengkelan adalah kegiatan memberi jasa layanan perbaikan      …………………..

5.  Sungai yang besar dan dalam, dimanfaatkan sebagai      sarana……………………….

6.  Aktivitas transportasi, yaitu memberi pelayanan angkutan dari suatu tempat ke      …………………………….

7. Ikan berwarna-warni berenang di antara terumbu karang yang ………………...

8.  Selain untuk pengairan, danau dimanfaatkan sebagai      sarana……………………..

9.  Danau Kelimutu di Nusa Tenggara Timur memiliki pemandangan indah.      Permukaan airnya nampak tiga warna, yaitu merah, putih,      dan………………….

10.  Daerah dataran tinggi adalah tempat yang …………………………………

Selamat bekerja ☺

**Kunci Jawaban Tes Akhir Pembelajaran**

 **Siklus I**

1. memanfaatkan potensi lain di daerah setempat
2. tenaga fisik
3. montir
4. kendaraan.
5. transportasi
6. tempat lain
7. indah
8. rekreasi
9. biru
10. sejuk dan segar

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri Perumnas**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Materi Pembelajaran : Mengenal Koperasi**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

* + 1. **Standar Kompetensi**
1. Mengenal sumber daya alam kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten atau kota dan propinsi.
	* 1. **Kompetensi Dasar**
	1. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
		1. **Indikator**
		* Kognitif

1. Produk

* + - * 1. Menjelaskan pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi,serta pentingnya usaha bersama melalui koperasi

2. Proses

a. Mengetahui pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi, serta     pentingnya usaha bersama melalui koperasi

* Psikomotor
	1. Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas
* Afektif

1. Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab, hati-hati dan teliti dalam mengerjakan tugasnya

2. Keterampilan sosial

a. Siswa dapat bertanya dan menyumbangkan ide atau pendapat pada saat     pembelajaran berlangsung

* + 1. **Tujuan Pembelajaran**
* Kognitif

1. Produk

     a.  Siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi, tujuan dan manfaat          koperasi, serta pentingnya usaha bersama melalui koperasi

 2. Proses

* 1. Siswa memahami pengertian koperasi, tujuan dan manfaat koperasi, serta pentingnya usaha bersama melalui koperasi
* Psikomotor

1. Siswa Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas

* Afektif

Karakter

a. Jujur, siswa jujur dalam melaksanakan tugas yang diberikan

b. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab dalam penyelesaian     tugasnya

c. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya

d. Teliti, siswa teliti dalam mengerjakan tugasnya

 2. Keterampilan sosial

a. Bertanya, siswa bertanya tentang perintah yang diberikan

b. Menyumbang ide atau pendapat, siswa memberikan pendapatnya     saat proses pembelajaran berlangsung

* + 1. **Materi Ajar**
* Pengertian dan lambing koperasi
* Tujuan dan manfaat koperasi
* Pentingnya usaha bersama melalui koperasi
	+ 1. **Model dan Metode Pembelajaran**
* Model : Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
* Metode :

-Ceramah

 -Tanya jawab

 -Diskusi

 -Penugasan

* + 1. **Sumber / Media Pembelajaran :**
* Sumber : Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
* Media : Nomor
	+ 1. **Skenario Pembelajaran**

A. Kegiatan awal (15 menit)

Siswa menyiapkan diri untuk belajar dengan berdo’a bersama

Siswa diabsen oleh guru

Siswa diberikan apersepsi

Tujuan pembelajaran

 B. Kegiatan Inti (45 Menit)

* 1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
	2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
	3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
	4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
	5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
	6. Kesimpulan.

C. Kegiatan akhir (10 menit)

* + 1. Siswa diberikan pesan-pesan moral
		2. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama
		3. **Penilaian**

a. Teknik penilaian : Tes

b. Bentuk instrumen : Tes tulisan

c. Instrumen : Esai (terlampir)

d. Kunci jawaban : Terlampir

e. Pedoman penskoran : Terlampir

**Soppeng, 18 September 2015**

**Guru wali kelas IV Peneliti**

**Hj.Rosmawati, A.Ma.Pd Ikramullah**

**NIP.19571231 198911 2 006 NIM.1147040137**

 **Mengetahui,**

 **Kepala Sekolah SDN 187 Manu-manu**

 **Sitti Halijah, S.Pd**

**NIP.19721231 199505 2 002**

**Materi Ajar**

**Mengenal Koperasi**

**1. Pengertian dan Lambang Koperasi**

Kita warga masyarakat Indonesia menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan gotong-royong. Semangat itu diwujudkan dalam berbagai bidang, antara lain bidang ekonomi. Usaha di bidang ekonomi yang berjiwa kebersamaan dan gotong-royong adalah koperasi.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun1992 tentang perkoperasian, disebutkan bahwa pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Secara sederhana dapat kita pahami, bahwa pengertian koperasi adalah suatu badan yang mengutamakan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan. Landasan koperasi adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

 Koperasi memiliki lambang yang ditetapkan pada tanggal 12 Juli 1960. Selanjutnya setiap tanggal 12 Juli diperingati sebagai *Hari* *Koperasi.*

Perhatikan gambar lambang koperasi di samping ini, dan pahami pengertian tiap-tiap bagian dari lambang tersebut.

* Rantai melambangkan persahabatan yang kokoh.
* Tulisan ”Koperasi Indonesia” melambangkan kepribadian Indonesia.
* Padi kapas melambangkan kemakmuran yang harus dicapai.
* Gerigi roda melambangkan usaha yang terus menerus.
* Bintang dan perisai melambangkan landasan koperasi Pancasila.
* Timbangan melambangkan keadilan bagi seluruh anggota.
* Pohon beringin melambangkan sifat kepribadian Indonesia yang kuat dan berakar.
* Warna merah putih melambangkan sifat nasional Koperasi

Tokoh yang berperan dengan berdirinya koperasi di Indonesia adalah Bapak *Drs. Mohammad Hatta*. Untuk mengenang jasanya, beliau dinyatakan sebagai *Bapak Koperasi Indonesia.*

**2. Tujuan dan Manfaat Koperasi**

***a. Tujuan Koperasi***

Dalam rangka ikut mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, koperasi didirikan dengan tujuan:

1) memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat,

2) ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Untuk mencapai tujuan itu, semua anggota harus setia dan memenuhi kewajibannya terhadap koperasi. Kesetiaan anggota koperasi antara lain sanggup membeli barang dan meminjam modal kerja yang disediakan oleh koperasi. Sedangkan kewajiban yang harus dipenuhi anggota, misalnya membayar iuran dan melunasi simpanan koperasi.

***b. Manfaat Koperasi***

Manfaat menjadi anggota koperasi antara lain:

* + - 1. dapat memperoleh barang kebutuhan dengan harga murah,
			2. sewaktu-waktu dapat meminjam uang dengan jasa ringan,
			3. setiap tutup buku atau setiap tahun para anggota koperasi mendapat sisa hasil usaha (SHU). SHU adalah keuntungan yang diperoleh koperasi dalam menjalankan usahanya.

Dari beberapa manfaat tersebut para anggota koperasi mendapat kemudahan dan keuntungan, sehingga membawa anggota koperasi hidup lebih baik dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat

**3. Pentingnya Usaha Bersama Melalui Koperasi**

Suatu usaha dapat dilakukan secara bersama-sama. Pada umumnya hasil dari usaha bersama-sama itu lebih baik daripada usaha secara sendiri-sendiri. Usaha bersama melalui koperasi lebih menguntungkan, karena tujuannya mengutamakan kesejahteraan anggota. Kegiatan koperasi adalah sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berjiwa gotong-royong, berasaskan kekeluargaan.

**Lembar Kerja Siswa Siklus II**

**Pertemuan 1**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : ……………………........

Alokasi Waktu : 20 menit

Nama anggota kelompok : 1…………………

 2…………………

 3…………………

 4…………………

 5…………………

**Jawablah soal dibawah ini dengan benar !**

Jelaskan pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun1992 tentang perkoperasian !

Jawab:

Sebutkan dan jelaskan arti dari tiap-tiap bagian lambing koperasi !

Jawab:

Siapakah tokoh yang berperan dalam berdirinya koperasi di Indonesia ?

Jawab:

Jelaskan tujuan dan manfaat koperasi !

Jawab :

Sebutkan kewajiban yang harus dipenuhi oleh anggota koperasi!

Jawab:

Selamat Bekerja ☺

**Kunci Jawaban LKS**

**Siklus II**

**Pertemuan I**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
* Rantai melambangkan persahabatan yang kokoh.
* Tulisan ”Koperasi Indonesia” melambangkan kepribadian Indonesia.
* Padi kapas melambangkan kemakmuran yang harus dicapai.
* Gerigi roda melambangkan usaha yang terus menerus.
* Bintang dan perisai melambangkan landasan koperasi Pancasila.
* Timbangan melambangkan keadilan bagi seluruh anggota.
* Pohon beringin melambangkan sifat kepribadian Indonesia yang kuat dan berakar.
* Warna merah putih melambangkan sifat nasional Koperasi
1. Drs. Mohammad Hatta
2. Koperasi didirikan dengan tujuan:
	* + 1. memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat,
			2. ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

 Manfaat menjadi anggota koperasi antara lain:

1. dapat memperoleh barang kebutuhan dengan harga murah,
2. sewaktu-waktu dapat meminjam uang dengan jasa ringan, setiap tutup buku atau setiap tahun para anggota koperasi mendapat sisa hasil usaha (SHU). SHU adalah keuntungan yang diperoleh koperasi dalam menjalankan usahanya
3. Membayar iuran dan melunasi simpanan koperasi.

Pedoman Penskoran :

* 1. 20
	2. 25
	3. 15
	4. 25
	5. 15

Rumus : Jumlah skor perolehan : Jumlah skor maksimal x 100%

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri Perumnas**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Materi Pembelajaran : Koperasi dan kesejahteraan masyarakat**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**A. Standar Kompetensi**

      2. Mengenal sumber daya alam kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi           dilingkungan kabupaten atau kota dan propinsi.

**B. Kompetensi Dasar**

* 1. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**C. Indikator**

* + - Kognitif

1. Produk

a. Menjelaskan perbedaan koperasi dan badan usaha lain, serta jenis    dan     usaha koperasi

2. Proses

b. Mengetahui perbedaan koperasi dan badan usaha lain, serta jenis     dan     usaha koperasi

* Psikomotor
	1. Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas
* Afektif

1.  Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab, hati-hati dan teliti dalam mengerjakan tugasnya

          2. Keterampilan sosial

             a. Siswa dapat bertanya dan menyumbangkan ide atau pendapat pada saat pembelajaran berlangsung

**D. Tujuan Pembelajaran**

* Kognitif

1. Produk

a. Siswa dapat menjelaskan perbedaan koperasi dan badan usaha lain,     serta jenis dan usaha koperasi

 2. Proses

* 1. Siswa dapat mengetahui perbedaan koperasi dan badan usaha lain, serta jenis dan usaha koperasi
* Psikomotor

1. Siswa Terampil membacakan hasil diskusi di depan kelas

* Afektif

1. Karakter

a. Jujur, siswa jujur dalam melaksanakan tugas yang diberikan

  b. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab dalam penyelesaian tugasnya

 c.  Hati-hati, siswa berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya

 d.  Teliti, siswa teliti dalam mengerjakan tugasnya

 2. Keterampilan sosial

a. Bertanya, siswa bertanya tentang perintah yang diberikan

b. Menyumbang ide atau pendapat, siswa memberikan pendapatnya     saat proses pembelajaran berlangsung

**E. Materi Ajar**

* Pengertian dan lambing koperasi
* Tujuan dan manfaat koperasi
* Pentingnya usaha bersama melalui koperasi

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

* Model : Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
* Metode :

-Ceramah

-Tanya jawab

-Diskusi

-Penugasan

**G. Sumber / Media Pembelajaran :**

Sumber : Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Media : Nomor

**H. Skenario Pembelajaran**

A. Kegiatan awal (15 menit)

a. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dengan berdo’a bersama

b. Siswa diabsen oleh guru

c. Siswa diberikan apersepsi

d. Tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (45 Menit)

a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok     mendapat nomor.

b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap     anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.

d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil     melaporkan hasil kerja sama mereka.

e. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang     lain.

f. Kesimpulan.

C.  Kegiatan akhir (10 menit)

a. Siswa diberikan pesan-pesan moral

b**.**Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

**I.  Penilaian**

a. Teknik penilaian : Tes

b. Bentuk instrumen : Tes tulisan

c. Instrumen : Esai (terlampir)

d. Kunci jawaban : Terlampir

e. Pedoman penskoran : Terlampir

**Soppeng, 21 September 2015**

**Guru wali kelas IV Peneliti**

**Hj.Rosmawati, A.Ma.Pd Ikramullah**

**NIP.19571231 198911 2 006 NIM.1147040137**

 **Mengetahui,**

 **Kepala Sekolah SDN 187 Manu-manu**

**Sitti Halijah, S.Pd
NIP.19721231 199505 2 002**

**Materi Ajar**

**Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat**

**1. Perbedaan Koperasi dan Badan Usaha Lain**

Selain koperasi ada beberapa badan usaha lain yang bergerak dalambidang ekonomi, seperti toko, firma, Commanditer Vennooptschaps (CV),dan Perseroan Terbatas (PT). Usaha yang dilakukan koperasi berbedadengan yang dilakukan badan usaha lain tersebut.

*Perbedaan koperasi dengan badan usaha lain*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Koperasi | Badan usaha lain |
| 1 | Mengutamakan kesejahteraan anggota | Mengutamakan kepentingan perusahaan |
| 2 | Keanggotaannya bersifat suka rela | Keanggotaannya terbatas |
| 3 | Modal dari simpanan anggota | Modal dari penjualan saham atau perorangan |
| 4 | Berbadan hokum | Ada yang tidak berbadan hukum |
| 5 | Pengurus dipilih oleh anggota | Pengurus ditentukan oleh pemegang saham |

**2. Jenis dan usaha koperasi**

Berdasarkan kesamaan usaha dan kepentingan ekonomi anggotanya, jenis koperasi dapat dibedakan sebagai berikut ini.

***a. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit***

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit usahanya menampung simpanan dari para anggota, dan membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Bagi anggota koperasi yang membutuhkan, dapat mengajukan permohonan pinjaman ke koperasi dengan syarat-syarat yang mudah. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara mengangsur dengan bunga ringan.

***b. Koperasi Konsumsi***

Koperasi konsumsi melakukan usaha pertokoan yang menyediakan barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari para anggotanya. Contoh barang tersebut antara lain beras, gula, teh, kopi, minyak, pakaian, sabun dan obat obatan. Barang-barang yang dijual di koperasi harganya lebih murah dibandingkan dengan harga di toko lain.

***c. Koperasi Produksi***

Anggota koperasi produksi adalah para produsen. Anggota koperasi produksi berusaha membuat barang-barang serta menjualnya secara bersama. Bagi anggota yang memiliki usaha dapat menjual hasil produksinya lewat koperasi. Contoh produk usaha itu, misalnya tahu, tempe, pakaian jadi, susu perah, ukir-ukiran, dan sebagainya.

***d. Koperasi Jasa***

Koperasi jasa usahanya memberi layanan atau jasa kepada para anggota. Koperasi jasa melakukan kegiatan usaha jasa, misalnya Koperasi Jasa Instalasi Listrik, jasa transportasi dan sebagainya.

***e. Koperasi Serba Usaha***

Koperasi serba usaha kegiatannya melayani beberapa macam kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi serba usaha yang terkenal adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan pusat pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi di pedesaan. Anggota KUD terdiri atas para petani, nelayan, peternak, perajin, dan golongan lain warga pedesaan. Seluruh anggota mendapat pelayanan dari KUD.

Beberapa usaha KUD antara lain:

* menyediakan sarana produksi untuk para petani, nelayan, peternak, perajin dan lain-lain.
* memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada petani, nelayan, peternak, perajin, dan lain-lain.

KUD merupakan wadah semua jenis kegiatan ekonomi pedesaan, dan merupakan unit ekonomi terkecil dalam tatanan perekonomian Indonesia. KUD-KUD diberi bimbingan oleh Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD), yang berkedudukan di tingkat kabupaten dan provinsi. PUSKUD-PUSKUD di seluruh Indonesia mendapat bimbingan dari Induk Koperasi Unit Desa (INKUD) yang berkedudukan di tingkat pusat. Dewasa ini sudah ada KUD yang mampu mengembangkan organisasinya tanpa harus dibina terus menerus oleh pemerintah. KUD yang telah memiliki kemampuan tersebut disebut *KUD Mandiri.*

**Lembar Kerja Siswa Siklus II**

**Pertemuan 1I**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : ……………………........

Alokasi Waktu : 20 menit

Nama anggota kelompok : 1…………………

 2…………………

 3…………………

 4…………………

 5…………………

**Jawablah soal dibawah ini dengan benar !**

Jelaskan perbedaan koperasi dengan badan usaha lain !

Jawab:

Sebutkan dan jelaskan 5 jenis dan usaha koperasi !

Jawab:

Jelaskan pengertian KUD !

Jawab:

 Jelaskan 2 usaha KUD !

 Jawab :

Selamat Bekerja ☺

**Kunci Jawaban LKS**

**Siklus II**

**Pertemuan I**

1. Perbedaan koperasi dengan badan usaha lain

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Koperasi | Badan usaha lain |
| 1 | Mengutamakan kesejahteraan anggota | Mengutamakan kepentingan perusahaan |
| 2 | Keanggotaannya bersifat suka rela | Keanggotaannya terbatas |
| 3 | Modal dari simpanan anggota | Modal dari penjualan saham atau perorangan |
| 4 | Berbadan hokum | Ada yang tidak berbadan hukum |
| 5 | Pengurus dipilih oleh anggota | Pengurus ditentukan oleh pemegang saham |

2. Jenis dan usaha koperasi

***a. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit***

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit usahanya menampung simpanan dari para anggota, dan membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Bagi anggota koperasi yang membutuhkan, dapat mengajukan permohonan pinjaman ke koperasi dengan syarat-syarat yang mudah. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara mengangsur dengan bunga ringan.

***b. Koperasi Konsumsi***

Koperasi konsumsi melakukan usaha pertokoan yang menyediakan barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari para anggotanya. Contoh barang tersebut antara lain beras, gula, teh, kopi, minyak, pakaian, sabun dan obat obatan. Barang-barang yang dijual di koperasi harganya lebih murah dibandingkan dengan harga di toko lain.

***c. Koperasi Produksi***

Anggota koperasi produksi adalah para produsen. Anggota koperasi produksi berusaha membuat barang-barang serta menjualnya secara bersama. Bagi anggota yang memiliki usaha dapat menjual hasil produksinya lewat koperasi. Contoh produk usaha itu, misalnya tahu, tempe, pakaian jadi, susu perah, ukir-ukiran, dan sebagainya.

***d. Koperasi Jasa***

Koperasi jasa usahanya memberi layanan atau jasa kepada para anggota. Koperasi jasa melakukan kegiatan usaha jasa, misalnya Koperasi Jasa Instalasi Listrik, jasa transportasi dan sebagainya.

***e. Koperasi Serba Usaha***

Koperasi serba usaha kegiatannya melayani beberapa macam kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi didirikan dengan tujuan:

1. KUD merupakan wadah semua jenis kegiatan ekonomi pedesaan, dan merupakan unit ekonomi terkecil dalam tatanan perekonomian Indonesia
2. 1. menyediakan sarana produksi untuk para petani, nelayan, peternak, perajin dan       lain-lain.
	* + 1. memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada petani, nelayan, peternak, perajin, dan lain-lain.

Pedoman Penskoran :

* 1. 25
	2. 35
	3. 20
	4. 20

Rumus : Jumlah skor perolehan : Jumlah skor maksimal x 100%

**Tes Akhir Pembelajaran**

**Siklus : II**

**Nama Siswa : ..................................**

**Kelas / Semester : IV/II**

**Mata Pelajaran : IPS**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

* + - 1. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit usahanya menampung simpanan dari para anggota, dan membantu para anggota untuk memperoleh ……………………………..
			2. Bagi anggota koperasi yang membutuhkan, dapat mengajukan permohonan pinjaman ke ……………………..
1. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara mengangsur dengan bunga.…...........................

4.   Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan pusat pengembangan kegiatan-kegiatan       ekonomi …………………………..

5.  Koperasi ………………… melakukan usaha pertokoan yang menyediakan      barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari para anggotanya

6.  Anggota koperasi produksi adalah para ……………..

7.  Bagi anggota yang memiliki usaha dapat menjual hasil produksinya lewat      ……………….

8.  Koperasi jasa usahanya memberi layanan atau ……………..

9.  KUD merupakan wadah semua jenis kegiatan ekonomi pedesaan, dan merupakan      unit ekonomi terkecil dalam tatanan perekonomian …………………..

10. Anggota KUD terdiri atas para petani, nelayan, peternak, perajin, dan golongan       lain warga …………………………….

Selamat bekerja ☺

**Kunci Jawaban Tes Akhir Pembelajaran
Siklus II**

1. kredit
2. koperasi
3. ringan
4. di pedesaan
5. konsumsi
6. produsen
7. koperasi.
8. jasa
9. Indonesia
10. pedesaan

**Lampiran 5**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER***

Hari/ tanggal : Jumat, 11 September 2015 Siklus : I

Mata pelajaran : IPS Pertemuan : I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas | B | C | K | Keterangan |
| 1. | Kegiatan Awal* + Guru menyiapkan siswa untuk belajar
	+ Guru melakukan absensi
	+ Guru melakukan apersepsi
	+ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 |  | 2 | 111 | Indikator keberhasilan mencapai 57 % dalam kategori cukup |
| 2. | Kegiatan Intia. Penomoran* Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam bentuk heterogen dan masing-masing anggota kelompok mendapatkan nomor
* Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

b. Mengajukan Pertanyaan* Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS
1. Berpikir bersama(Heads Together)
* Guru menginstruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi
1. Menjawab (Answering)
* Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan
1. Guru memberikan evaluasi
 |  | 22222 | 1 |  |
| 3. | Kegiatan Akhir* Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
* Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran
 | 3 | 2 | 1 |  |

Persentase Pencapaian (%) : $\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$ x 100 %

 = $\frac{22}{39}×100\%=0,57×100\%=57\%$

 Makassar, 11 September 2015

 **Observer**

 **Ikramullah**

 **NIM.1147040137**

Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:

1. Guru menyiapkan siswa untuk belajar

B = Baik, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan baik

C = Cukup, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan cukup baik

K = Kurang, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan kurang baik

1. Guru melakukan absensi

B = Baik, jika guru melakukan absensi dengan suara yang lantang dan sistematis

C = Cukup, jika guru melakukan absensi dengan suara yang kurang lantang dan sistematis

K = Kurang, jika guru melakukan absensi hanya dengan menghitung siswa yang hadir dan menanyakan siswa yang tidak hadir

1. Guru melakukan apersepsi

B = Baik, jika guru memberikan contoh yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

C = Cukup, jika guru memberikan contoh yang kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

K = Kurang, jika guru memberikan contoh yang tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran

B = Baik, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

C = Cukup, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran agak sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

K = Kurang, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran kurang sistematis dan tidak menyampaikan rancana kegiatan

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

B = Baik, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen

C = Cukup, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen tapi kurang seimbang

K = Kurang, jika guru membagi siswa dalam bentuk homogen

1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

B = Baik, jika guru memberikan penjelasan singkat dan jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

C = Cukup, jika guru memberikan penjelasan singkat namun kurang jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

K = Kurang, jika guru kurang memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

1. Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS

B = Baik, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan jelas

C = Cukup, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan kurang jelas

K = Kurang, jika guru membagikan LKS dan tidak menjelaskan maksud dari LKS

1. Guru mengintruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

B = Baik, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

C = Cukup, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan

B = Baik, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan baik

C = Cukup, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan tidak baik

K = Kurang, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan tidak member penguatan atau pembetulan

1. Guru memberikan evaluasi

B = Baik, jika guru memberikan evaluasi

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi dan melaksanakan bimbingan dalam menjawab soal evaluasi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan evaluasi

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

B = Baik, jika guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

C = Cukup, jika guru hanya mendengarkan siswa menyimpulkan materi

K = Kurang, jika guru dan siswa tidak menyimpulkan materi

1. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

B = Baik, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral yang berhubungan dengan materi ajar kepada siswa

C = Cukup, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral namun tak ada hubungannya dengan materi ajar kepada siswa

K = Kurang, jika guru tidak memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

1. Guru menutup pembelajaran

B = Baik, jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

C = Cukup, jika guru menutup pembelajaran tanpa mengucapkan salam dan tidak menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

K = Kurang, jika guru tidak menutup pembelajaran

**Keterangan :**

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

**Lampiran 6**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER***

Hari/ tanggal : Senin, 14 September 2015 Siklus : I

Mata pelajaran : IPS Pertemuan : II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas | B | C | K | Keterangan |
| 1. | Kegiatan Awal* + Guru menyiapkan siswa untuk belajar
	+ Guru melakukan absensi
	+ Guru melakukan apersepsi
	+ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 |  | 2 | 111 | Indikator keberhasilan mencapai 59% dalam kategori cukup |
| 2. | Kegiatan Intia. Penomoran* Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam bentuk heterogen dan masing-masing anggota kelompok mendapatkan nomor
* Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

b. Mengajukan Pertanyaan* Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS

c. Berpikir bersama(Heads Together)* Guru menginstruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

d. Menjawab (Answering)* Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan

e. Guru memberikan evaluasi | 3 | 222 | 11 |  |
| 3. | Kegiatan Akhir* Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
* Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran
 | 3 | 22 |  |  |

Persentase Pencapaian (%) : $\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$ x 100 %

 = $\frac{23}{39}×100\%=0,59×100\%=59\%$

 Makassar, 14 September 2015

 **Observer**

 **Ikramullah**

 **Nim. 114 704 0137**

Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:

1. Guru menyiapkan siswa untuk belajar

B = Baik, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan baik

C = Cukup, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan cukup baik

K = Kurang, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan kurang baik

1. Guru melakukan absensi

B = Baik, jika guru melakukan absensi dengan suara yang lantang dan sistematis

C = Cukup, jika guru melakukan absensi dengan suara yang kurang lantang dan sistematis

K = Kurang, jika guru melakukan absensi hanya dengan menghitung siswa yang hadir dan menanyakan siswa yang tidak hadir

1. Guru melakukan apersepsi

B = Baik, jika guru memberikan contoh yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

C = Cukup, jika guru memberikan contoh yang kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

K = Kurang, jika guru memberikan contoh yang tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran

B = Baik, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

C = Cukup, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran agak sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

K = Kurang, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran kurang sistematis dan tidak menyampaikan rancana kegiatan

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

B = Baik, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen

C = Cukup, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen tapi kurang seimbang

K = Kurang, jika guru membagi siswa dalam bentuk homogen

1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

B = Baik, jika guru memberikan penjelasan singkat dan jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

C = Cukup, jika guru memberikan penjelasan singkat namun kurang jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

K = Kurang, jika guru kurang memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

1. Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS

B = Baik, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan jelas

C = Cukup, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan kurang jelas

K = Kurang, jika guru membagikan LKS dan tidak menjelaskan maksud dari LKS

1. Guru mengintruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

B = Baik, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

C = Cukup, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan

B = Baik, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan baik

C = Cukup, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan tidak baik

K = Kurang, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan tidak member penguatan atau pembetulan

1. Guru memberikan evaluasi

B = Baik, jika guru memberikan evaluasi

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi dan melaksanakan bimbingan dalam menjawab soal evaluasi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan evaluasi

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

B = Baik, jika guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

C = Cukup, jika guru hanya mendengarkan siswa menyimpulkan materi

K = Kurang, jika guru dan siswa tidak menyimpulkan materi

1. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

B = Baik, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral yang berhubungan dengan materi ajar kepada siswa

C = Cukup, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral namun tak ada hubungannya dengan materi ajar kepada siswa

K = Kurang, jika guru tidak memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

1. Guru menutup pembelajaran

B = Baik, jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

C = Cukup, jika guru menutup pembelajaran tanpa mengucapkan salam dan tidak menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

K = Kurang, jika guru tidak menutup pembelajaran

**Keterangan :**

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

**Lampiran 7**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER***

Hari/ tanggal: Jumat, 18 September 2015 Siklus : II

Mata pelajaran : IPS     Pertemuan : I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas | B | C | K | Keterangan |
| 1. | Kegiatan Awal* + Guru menyiapkan siswa untuk belajar
	+ Guru melakukan absensi
	+ Guru melakukan apersepsi
	+ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 | 333 | 2 |  | Indikator keberhasilan mencapai 93 % termasuk dalam kategori baik |
| 2. | Kegiatan Inti Penomoran* Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam bentuk heterogen dan masing-masing anggota kelompok mendapatkan nomor
* Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

 Mengajukan Pertanyaan* Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS

Berpikir bersama(Heads Together)* Guru menginstruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

 Menjawab (Answering)* Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan
* Guru memberikan evaluasi
 | 33333 | 2 |  |  |
| 3. | Kegiatan Akhir* Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
* Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran
 | 33 | 2 |  |  |

Persentase Pencapaian (%) : $\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$ x 100 %

 = $\frac{36}{39}×100\%=0,93×100\%=93\%$

 Makassar, 18 September 2015

 **Observer**

 **Ikramullah**

 **Nim. 114 704 0137**

Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:

1. Guru menyiapkan siswa untuk belajar

B = Baik, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan baik

C = Cukup, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan cukup baik

K = Kurang, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan kurang baik

1. Guru melakukan absensi

B = Baik, jika guru melakukan absensi dengan suara yang lantang dan sistematis

C = Cukup, jika guru melakukan absensi dengan suara yang kurang lantang dan sistematis

K = Kurang, jika guru melakukan absensi hanya dengan menghitung siswa yang hadir dan menanyakan siswa yang tidak hadir

1. Guru melakukan apersepsi

B = Baik, jika guru memberikan contoh yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

C = Cukup, jika guru memberikan contoh yang kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

K = Kurang, jika guru memberikan contoh yang tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran

B = Baik, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

C = Cukup, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran agak sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

K = Kurang, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran kurang sistematis dan tidak menyampaikan rancana kegiatan

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

B = Baik, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen

C = Cukup, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen tapi kurang seimbang

K = Kurang, jika guru membagi siswa dalam bentuk homogen

1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

B = Baik, jika guru memberikan penjelasan singkat dan jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

C = Cukup, jika guru memberikan penjelasan singkat namun kurang jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

K = Kurang, jika guru kurang memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

1. Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS

B = Baik, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan jelas

C = Cukup, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan kurang jelas

K = Kurang, jika guru membagikan LKS dan tidak menjelaskan maksud dari LKS

1. Guru mengintruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

B = Baik, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

C = Cukup, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan

B = Baik, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan baik

C = Cukup, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan tidak baik

K = Kurang, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan tidak member penguatan atau pembetulan

1. Guru memberikan evaluasi

B = Baik, jika guru memberikan evaluasi

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi dan melaksanakan bimbingan dalam menjawab soal evaluasi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan evaluasi

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

B = Baik, jika guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

C = Cukup, jika guru hanya mendengarkan siswa menyimpulkan materi

K = Kurang, jika guru dan siswa tidak menyimpulkan materi

1. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

B = Baik, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral yang berhubungan dengan materi ajar kepada siswa

C = Cukup, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral namun tak ada hubungannya dengan materi ajar kepada siswa

K = Kurang, jika guru tidak memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

1. Guru menutup pembelajaran

B = Baik, jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

C = Cukup, jika guru menutup pembelajaran tanpa mengucapkan salam dan tidak menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

K = Kurang, jika guru tidak menutup pembelajaran

**Keterangan :**

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

**Lampiran 8**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER***

Hari/ tanggal   : Senin, 21 September 2015 Siklus : II

Mata pelajaran : IPS     Pertemuan : II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas | B | C | K | Keterangan |
| 1. | Kegiatan Awal* + Guru menyiapkan siswa untuk belajar
	+ Guru melakukan absensi
	+ Guru melakukan apersepsi
	+ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 | 3333 |  |  | Indikator keberhasilan mencapai 95% termasuk dalam kategori baik |
| 2. | Kegiatan Intia. Penomoran* Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam bentuk heterogen dan masing-masing anggota kelompok mendapatkan nomor
* Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

b. Mengajukan Pertanyaan* Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS

c. Berpikir bersama(Heads Together)* Guru menginstruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

d. Menjawab (Answering)* Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan

e. Guru memberikan evaluasi | 333333 |  |  |  |
| 3. | Kegiatan Akhir* Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi
* Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa
* Guru menutup pembelajaran
 | 33 |  | 1 |  |

Persentase Pencapaian (%) : $\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$ x 100 %

 = $\frac{37}{39}×100\%=0,95×100\%=95\%$

 Makassar, 21 September 2015

 **Observer**

 **Ikramullah**

 **Nim. 114 704 0137**

Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas guru:

1. Guru menyiapkan siswa untuk belajar

B = Baik, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan baik

C = Cukup, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan cukup baik

K = Kurang, jika guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan kurang baik

1. Guru melakukan absensi

B = Baik, jika guru melakukan absensi dengan suara yang lantang dan sistematis

C = Cukup, jika guru melakukan absensi dengan suara yang kurang lantang dan sistematis

K = Kurang, jika guru melakukan absensi hanya dengan menghitung siswa yang hadir dan menanyakan siswa yang tidak hadir

1. Guru melakukan apersepsi

B = Baik, jika guru memberikan contoh yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

C = Cukup, jika guru memberikan contoh yang kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

K = Kurang, jika guru memberikan contoh yang tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran

B = Baik, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

C = Cukup, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran agak sistematis dan menyampaikan rencana kegiatan

K = Kurang, jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran kurang sistematis dan tidak menyampaikan rancana kegiatan

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

B = Baik, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen

C = Cukup, jika guru membagi siswa dalam bentuk heterogen tapi kurang seimbang

K = Kurang, jika guru membagi siswa dalam bentuk homogen

1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

B = Baik, jika guru memberikan penjelasan singkat dan jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

C = Cukup, jika guru memberikan penjelasan singkat namun kurang jelas mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

K = Kurang, jika guru kurang memberikan penjelasan mengenai materi sebelumnya dan hubungannya dengan materi yang akan di pelajari

1. Guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS

B = Baik, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan jelas

C = Cukup, jika guru membagikan LKS dan menjelaskan maksud dari LKS dengan kurang jelas

K = Kurang, jika guru membagikan LKS dan tidak menjelaskan maksud dari LKS

1. Guru mengintruksikan siswa berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

B = Baik, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan membimbing kelompok berdiskusi

C = Cukup, jika guru memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan instruksi kepada siswa agar berdiskusi menjawab LKS dan tidak membimbing kelompok berdiskusi

1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan dan pembetulan

B = Baik, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan baik

C = Cukup, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan mengarahkan jawaban dengan penguatan atau pembetulan dengan tidak baik

K = Kurang, jika guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk dan tidak member penguatan atau pembetulan

1. Guru memberikan evaluasi

B = Baik, jika guru memberikan evaluasi

C = Cukup, jika guru memberikan evaluasi dan melaksanakan bimbingan dalam menjawab soal evaluasi

K = Kurang, jika guru tidak memberikan evaluasi

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

B = Baik, jika guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi

C = Cukup, jika guru hanya mendengarkan siswa menyimpulkan materi

K = Kurang, jika guru dan siswa tidak menyimpulkan materi

1. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

B = Baik, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral yang berhubungan dengan materi ajar kepada siswa

C = Cukup, jika guru memberikan motivasi dan pesan moral namun tak ada hubungannya dengan materi ajar kepada siswa

K = Kurang, jika guru tidak memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa

1. Guru menutup pembelajaran

B = Baik, jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

C = Cukup, jika guru menutup pembelajaran tanpa mengucapkan salam dan tidak menyiapkan siswa untuk aktifitas selanjutnya

K = Kurang, jika guru tidak menutup pembelajaran

**Keterangan :**

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

**Lampiran 9**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA (KLASIKAL)**

**SIKLUS I**

**Siklus : I**

**Kelas / Semester : IV / I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **Jml****Siswa** | **Kategori** | **Jml****Siswa** | **Kategori** |
| 1. | Siswa memperhatikan penjelasan guru. | 9 Orang | C | 11Orang | C |
| 2. | Siswa bergabung dengan teman kelompoknya secara tertib dan setiap siswa telah mendapat nomor. | 12 Orang | C | 14 Orang | C |
| 3. | Siswa menerima tugas kelompok dari guru. | 20 Orang | B | 20 Orang | B |
| 4. | Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok. | 4 Orang | K | 9 Orang | C |
| 5. | Siswa dengan nomor tertentu melaporkan hasil kerja kelompoknya. | 13 Orang | C | 14 Orang | C |
| 6. | Siswa dengan nomor yang lain menanggapi pekerjaan temannya. | 2 Orang | K | 8 Orang | C |
| 7 | Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. | 7 Orang | K | 10 Orang | C |
| **Skor Indikator yang Dicapai** | **12** | **15** |
| **Skor Maksimal Indikator** | **21** | **21** |
| **Persentase Pencapaian** | **57,14%** | **71,43%** |
| **Kategori (Sesuai Indikator Keberhasilan Proses)** | **Cukup** | **Baik** |
| **Paraf Observer** | **1** | **2** | **1** | **2** |
|  |  |  |  |

**Petunjuk :** Berilah tanda (⎫ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktifitas siswa:**

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sambil membuat catatan kecil
3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan sesekali mengajukan pertanyaan
4. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tanpa mengalihkan perhatian ke tempat lain
5. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya secara tertib dan setiap siswa telah mendapat nomor.
6. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya secara tertip sesuai nomor
7. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya dengan memberikan ide
8. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya dengan melibatkan semua anggotanya
9. Siswa menerima tugas kelompok dari guru
10. Siswa menerima tugas kelompok dari guru dan meperhatikan soalnya
11. Siswa menerima tugas kelompok dari guru dan mendiskusikannya
12. Menjawab pertanyaan sesuai dengan tugas yang diberikan
13. Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
	* + - 1. Berdiskusi mengerjakan tugas kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
				2. Ketua kelompok membagi pertanyaan untuk dijawab setiap anggota kelompoknya
				3. Bekerjasama dengan baik menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru
14. Siswa dengan nomor tertentu melaporkan hasil kerja kelompoknya

Siswa dengan siap melaporkan hasil kerja kelompoknyaa

Siswa dengan nomor tertentu membacakan laporan hasil kerja kelompoknya dengan suara lantang

Siswa dengan nomor tertentu mampu bertanggung untuk hasil laporan kerja kelompok yang disampaikannya

1. Siswa dengan nomor lain menanggapi pekerjaan temannya
2. Menanggapi jawaban teman dengan menyempurnakannya sesuai dengan pendapatnya
3. Menanggapi jawaban teman dengan menggunakan kata-kata yang sopan
4. Menanggapi jawaban dari teman dengan memberikan saran-saran yang mendukung
5. Menyimpulkan materi
6. Menyimpulkan materi setelah diberi perintah oleh guru
7. Menyimpulkan materi sesuai dengan hasil kerja
8. Menyimpulkan materi bersama dengan teman sekelas

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

 Persentase Pencapaian (%) : $\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$ x 100 %

Makassar, 21 September 2015

 **Observer,**

 **Ikramullah**

 **NIM.1147040137**

**Lampiran 10**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI**

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA (KLASIKAL)**

**SIKLUS II**

**Siklus : II**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Petunjuk :** Berilah tanda (⎫ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **Jml****Siswa** | **Kategori** | **Jml****Siswa** | **Kategori** |
| 1. | Siswa memperhatikan penjelasan guru. | 16 Orang | B | 18 Orang | B |
| 2. | Siswa bergabung dengan teman kelompoknya secara tertib dan setiap siswa telah mendapat nomor. | 12 Orang | C | 17 Orang | B |
| 3. | Siswa menerima tugas kelompok dari guru. | 20 Orang | B | 20 Orang | B |
| 4. | Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok. | 11 Orang | C | 15 Orang | C |
| 5. | Siswa dengan nomor tertentu melaporkan hasil kerja kelompoknya. | 12 Orang | C | 18 Orang | B |
| 6. | Siswa dengan nomor yang lain menanggapi pekerjaan temannya. | 10 Orang | C | 17 Orang | B |
| 7 | Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. | 12 Orang | C | 16 Orang | B |
| **Skor Indikator yang Dicapai** | **16** | **20** |
| **Skor Maksimal Indikator** | **21** | **21** |
| **Persentase Pencapaian** | **76,2%** | **95,24%** |
| **Kategori (Sesuai Indikator Keberhasilan Proses)** | **Baik** | **Baik** |
| **Paraf Observer** | **1** | **2** | **1** | **2** |
|  |  |  |  |

**Deskriptor kriteria skor penilaian aktifitas siswa:**

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sambil membuat catatan kecil
3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan sesekali mengajukan pertanyaan
4. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tanpa mengalihkan perhatian ke tempat lain
5. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya secara tertib dan setiap siswa telah mendapat nomor.
6. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya secara tertip sesuai nomor
7. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya dengan memberikan ide
8. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya dengan melibatkan semua anggotanya
9. Siswa menerima tugas kelompok dari guru
10. Siswa menerima tugas kelompok dari guru dan meperhatikan soalnya
11. Siswa menerima tugas kelompok dari guru dan mendiskusikannya
12. Menjawab pertanyaan sesuai dengan tugas yang diberikan
13. Siswa aktif bekerjasama dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
	* + - 1. Berdiskusi mengerjakan tugas kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
				2. Ketua kelompok membagi pertanyaan untuk dijawab setiap anggota kelompoknya
				3. Bekerjasama dengan baik menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru
14. Siswa dengan nomor tertentu melaporkan hasil kerja kelompoknya

Siswa dengan siap melaporkan hasil kerja kelompoknyaa

Siswa dengan nomor tertentu membacakan laporan hasil kerja kelompoknya dengan suara lantang

Siswa dengan nomor tertentu mampu bertanggung untuk hasil laporan kerja kelompok yang disampaikannya

1. Siswa dengan nomor lain menanggapi pekerjaan temannya
2. Menanggapi jawaban teman dengan menyempurnakannya sesuai dengan pendapatnya
3. Menanggapi jawaban teman dengan menggunakan kata-kata yang sopan
4. Menanggapi jawaban dari teman dengan memberikan saran-saran yang mendukung
5. Menyimpulkan materi
6. Menyimpulkan materi setelah diberi perintah oleh guru
7. Menyimpulkan materi sesuai dengan hasil kerja
8. Menyimpulkan materi bersama dengan teman sekelas

Keterangan :

B = Baik , C = Cukup, K = Kurang

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Baik : Jika melakukan semua indikator.

Cukup : Jika melakukan dua indikator.

Kurang : Jika melakukan satu indikator.

 Persentase Pencapaian (%) : $\frac{jumlah skor perolehan}{jumlah skor maksimal}$ x 100 %

Makassar, 21 September 2015

 **Observer,**

 **Ikramullah**

 **NIM.1147040137**

**Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus 1**

**Lampiran 11**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor/Bobot Soal** | **Jumlah Skor** | **Nilai Akhir** | **Ketuntasan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | AG | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 2 | RAA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | RK | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 4 | FA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 5 | RI | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 6 | MAD | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 7 | AF | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | AMA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 30 | Tidak Tuntas |
| 9 | WU | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 10 | RH | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | Tuntas |
| 11 | SS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | VH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 13 | PSN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | ESW | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 15 | AA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 16 | ENA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | ACA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 18 | YU | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |  Tuntas |
| 19 | SM | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | Tuntas |
| 20 | JU | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tuntas |
| **Jumlah Nilai** | **1170** |
| **Rata-Rata** | **58,5** |
| **Presentasi Ketuntasan Klasikal** | **40%** |
| **Kategori** | **Kurang** |

Rata-rata = $\frac{Jumlah keseluruhan nilai siswa }{jumlah siswa}$

$=\frac{1170}{20}$ = 58,5

Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{Jumlah siswa yang tuntas}{jumlah siswa}$ x 100%

$=\frac{8}{20}$x100% = 40%

 Ketidaktuntasan = $\frac{Jumlah siswa yang tuntas}{jumlah siswa}$ x 100%

 = $\frac{12}{20}$ x100% = 60%

**Lampiran 12**

**Data Nilai Perolehan Hasil Tes Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor/Bobot Soal** | **Jumlah Skor** | **Nilai Akhir** | **Ketuntasan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | AG | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | RAA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 3 | RK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 |  Tuntas |
| 4 | FA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 5 | RI | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Tuntas |
| 6 | MAD | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 7 | AF | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 8 | AMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | WU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |  Tuntas |
| 10 | RH | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 11 | SS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |  Tuntas |
| 12 | VH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |  Tuntas |
| 13 | PSN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |  Tuntas |
| 14 | ESW | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 15 | AA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 16 | ENA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 17 | ACA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Tidak Tuntas |
| 18 | YU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 19 | SM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| 20 | JU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | Tuntas |
| **Jumlah Nilai** | **1680** |
| **Rata-Rata** | **84** |
| **Presentasi Ketuntasan Klasikal** | **85%** |
| **Kategori** | **Sangat Baik** |

Rata-rata = $\frac{Jumlah keseluruhan nilai siswa }{jumlah siswa}$

$=\frac{1680}{20}$ = 84

Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{Jumlah siswa yang tuntas}{jumlah siswa}$ x 100%

$=\frac{17}{20}$x100% = 85%

Ketidaktuntasan= $\frac{Jumlah siswa yang tuntas}{jumlah siswa}$ x 100%

 = $\frac{3}{20}$ x100% = 15%